

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Topik kepemimpinan selalu menarik untuk dikaji dan diteliti, karena paling banyak diamati sekaligus sebagai fenomena atau kejadian yang paling sedikit dipahami. Dalam dunia industri, khususnya di sektor usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) produksi kerupuk ikan tenggiri ini berkembang sangat pesat sekali saat ini. Setiap usaha membutuhkan berbagai komponen keunggulan yang berbeda untuk mencapai pada tujuannya.

Sumber daya manusia selalu melekat pada setiap sumber daya organisasi apapun, sebagai faktor penentu keberadaan dan peranannya dalam memberikan kontribusi ke arah pencapaian tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan dalam pencapaian tujuannya [1].

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi, kompetensi, kepemimpinan dan lingkungan kerja [2]. Melihat hal tersebut salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan adalah kepemimpinannya. Bentuk kepemimpinan yang dianggap mampu meningkatkan kinerja karyawan yaitu kepemimpinan transformasional [3].

Kinerja karyawan yang optimal menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan operasional dan daya saing perusahaan [4]. Kinerja karyawan mencerminkan pencapaian hasil kerja, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang dihasilkan oleh seorang individu dalam menjalankan tugas-tugas yang

menjadi tanggung jawabnya. Karyawan bukan hanya aset, tetapi juga motor penggerak utama dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang diterapkan harus bisa menciptakan atau menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Usaha Dagang (UD) adalah bentuk badan usaha yang dimiliki dan dikelola secara perorangan, biasanya berskala kecil hingga menengah, dan tidak berbadan hukum seperti Perseroan Terbatas (PT). Meskipun demikian, UD tetap memiliki legalitas usaha yang sah melalui pendaftaran di Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau OSS (Online Single Submission).

Usaha Dagang (UD) Dua Bersaudara merupakan sebuah usaha skala rumahan yang berfokus pada bidang makanan, khususnya produksi kerupuk ikan tenggiri yang didirikan pada tahun 2010 oleh Ibu Hj Titik Hidayati, perusahaan ini berlokasi di Jl. Mayjen H. Soemadi, Dusun Sidorejo, Desa Widurejo, RT.07/RW.03, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mempunyai produk berkualitas tinggi, UD. Dua Bersaudara berkomitmen untuk menghadirkan kerupuk ikan tenggiri yang lezat dan bernutrisi bagi konsumen, baik di tingkat lokal maupun regional.

UD. Dua Bersaudara memasarkan produk kerupuk ikan tenggiri dalam berbagai varian kemasan dan harga, mulai dari kemasan besar 5 kg dengan harga Rp66.000 per bal isi 20 bungkus, hingga kemasan eceran ¼ kg dengan harga Rp95.000 per bal isi 10. Strategi ini memungkinkan produk menjangkau berbagai segmen pasar, dari grosir hingga rumah tangga. Namun, semakin beragam varian yang diproduksi, semakin besar pula tantangan dalam manajemen produksi dan koordinasi tenaga kerja. Oleh karena itu, gaya

kepemimpinan transformasional yang tepat dan lingkungan kerja yang mendukung menjadi faktor penting untuk menjaga performa karyawan agar tetap optimal dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Berikut adalah data penjualan kerupuk ikan tenggiri di UD. Dua Bersaudara berdasarkan 5 tahun terakhir:

Tabel 1.1 Estimasi Produksi Kerupuk Ikan Tenggiri 1

Tahun	5 kg (Bungkus)	1 kg (Bungkus)	Rp10.000 (Bungkus)	¼ kg (Bungkus)	½ kg (Bungkus)	Total (Bungkus)
2020	24.000	15.000	20.000	12.000	9.000	80.000
2021	27.000	16.500	22.500	13.500	10.500	90.000
2022	30.000	18.000	25.000	14.500	12.500	100.000
2023	28.500	17.500	23.000	14.000	11.667	94.667
2024	32.000	19.500	26.000	15.000	14.167	106.667

Sumber data: Hasil dari perusahaan

Awalnya, UD. Dua Bersaudara berfokus pada kerupuk ikan tenggiri, menggunakan alat produksi sederhana dan mengandalkan sumber daya manusia dari masyarakat sekitar. Berkat kerja keras, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas perusahaan ini berkembang pesat. Pada tahun-tahun awal operasinya, UD. Dua Bersaudara menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, modal, dan persaingan pasar.

Kepemimpinan juga merupakan suatu perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Kepemimpinan tidak hanya membiasakan berperilaku tetapi justru membiasakan proses berpikir untuk bertindak yang akan memberikan hasil

yang lebih nyata dan lebih baik, kepemimpinan yang tepat akan meningkatkan kinerja karyawan [5].

Gaya kepemimpinan yang saat ini diterapkan oleh pimpinan di UD. Dua Bersaudara ini cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan transformasional, di mana pimpinan berupaya memberikan inspirasi, motivasi, serta perhatian individual kepada para karyawan. Berupa dukungan moral dan pembagian tugas yang menantang namun sesuai dengan kemampuan di masing-masing bidang produksi mulai dari bagian proses produksi, pengemasan, hingga distribusi produk.

Permasalahan yang terjadi di industri produksi kerupuk ikan tenggiri di UD. Dua Bersaudara ini adalah karena banyaknya karyawan produksi sudah terbiasa dengan cara kerja tradisional. Oleh sebab itu, ketika pemimpin manajemen mencoba memasukkan inovasi baru, seperti mesin pengering otomatis atau mesin pengiris kerupuk ikan otomatis, mereka cenderung menolak karena khawatir bahwa mereka akan kehilangan posisi mereka.

Pemimpin transformasional harus dekat dengan karyawan mereka, namun pemilik bisnis di skala produksi kecil hingga menengah seringkali terlalu sibuk dengan operasional bisnis mereka sehingga sulit untuk selalu mendampingi dan membimbing karyawan secara langsung. Dalam usaha produksi kerupuk ikan tenggiri di UD. Dua Bersaudara ini tenaga kerja biasanya tidak tetap dan berasal dari masyarakat sekitar. Jika banyak pekerja keluar masuk, maka kelanjutan penerapan visi transformasional menjadi sulit dicapai.

Tingginya tingkat keluar-masuk karyawan (*turnover*) di UD. Dua Bersaudara yang didominasi oleh karyawan tidak tetap dapat dikaitkan dengan

hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional. Fenomena ini dapat menyebabkan penghambatan dalam proses penerapan visi.

Selain gaya kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik, yang mencakup aspek fisik seperti kebersihan, pencahayaan, dan keamanan, serta aspek psikologis seperti hubungan antar karyawan dan dukungan manajerial, dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Lingkungan kerja dalam home industri sering kali lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan besar, namun tetap berkontribusi besar pada peningkatan kenyamanan dan kinerja karyawan. Selain itu, banyak penelitian juga mengindikasikan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja karyawan. dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan kerja yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan karyawan, yang pada gilirannya berpengaruh pada kinerja. [6]

Di UD. Dua Bersaudara, yang bergerak dalam produksi kerupuk ikan tenggiri, lingkungan kerja fisik berperan besar dalam menentukan kinerja karyawan. Lingkungan kerja fisik perlu mendapatkan perhatian khusus dari manajemen, mengingat keberadaannya memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat efisiensi kerja karyawan. Lingkungan kerja yang kurang bersih atau tertata dengan baik dapat meningkatkan resiko kecelakaan kerja, seperti terpeleset karena sisa minyak atau bahan baku yang tercecer. Tepung yang tidak tertata dengan baik bisa mencemari hasil produksi, misalnya menempel pada alat yang seharusnya bersih, sehingga mempengaruhi kualitas dan kebersihan produk akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana gaya kepemimpinan serta kondisi lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di UD. Dua Bersaudara. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, diharapkan perusahaan dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen sumber daya manusia di UD. Dua Bersaudara, serta menjadi referensi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kinerja karyawan di sektor produksi.

Dari uraian di atas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di UD. Dua Bersaudara”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di UD. Dua Bersaudara?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di UD. Dua Bersaudara?
3. Apakah gaya kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di UD. Dua Bersaudara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di UD. Dua Bersaudara.
2. Untuk menganalisis lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di UD. Dua Bersaudara.
3. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di UD. Dua Bersaudara secara bersama-sama.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu gaya kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.
- b. Menambah khazanah keilmuan di bidang manajemen, khususnya dalam ranah manajemen sumber daya manusia, melalui temuan empiris yang relevan dan aktual.
- c. Menjadi referensi dan pijakan awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, serta membuka

peluang untuk kajian lanjutan yang lebih mendalam dalam studi manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menyusun laporan penelitian berupa skripsi dan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah melalui metode ilmiah.

b. Bagi UD. Dua Bersaudara

Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program perencanaan sumber daya manusia di UD. Dua Bersaudara menentukan metode yang tepat untuk mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.